

# PERAN MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DALAM PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENABUNG

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Surabaya)

Nabilah Febriyanti<sup>1</sup>, Sunu Priyawan<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [1222100105@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100105@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [sunu@untag-sby.ac.id](mailto:sunu@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

Korespondensi penulis: [1222100105@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100105@surel.untag-sby.ac.id)

**Abstract** This study aims to analyze the role of personal financial management as an intervening variable in the influence of financial knowledge and financial attitudes on saving ability, for Accounting Study Program students in Surabaya. Using quantitative methods with a survey approach, data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents. Data analysis was done by regression and path analysis. The results showed that Financial Knowledge did not have a significant effect on Personal Financial Management, while Financial Attitudes had a positive and significant effect. Financial Knowledge also has no significant effect on Saving Ability, while Financial Attitude has a positive and significant effect. Personal Financial Management has a positive effect on Saving Ability and acts as an intervening variable that strengthens the relationship between Financial Attitude and Saving Ability. This study concludes that Financial Attitude is more influential than Financial Knowledge on Saving Ability. The findings provide insights for educational institutions to focus on developing positive Financial Attitudes and suggest the integration of practical financial education in the curriculum.

**Keywords:** Financial Knowledge, Financial Attitude, Saving Ability, Personal Financial Management, Accounting Students

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen keuangan pribadi dalam menjadi variabel intervening pada suatu pengaruh yang dimiliki pengetahuan keuangan beserta dimiliki sikap keuangan kepada kemampuan menabung, dalam mahasiswa Program Studi Akuntansi di Surabaya. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden. Analisis data dilakukan dengan regresi dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi, sedangkan Sikap Keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan. Pengetahuan Keuangan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Menabung, sementara Sikap Keuangan mempengaruhi dengan positif peserta yang signifikan. Pada Manajemen Keuangan Pribadi mempengaruhi dengan positif kepada Kemampuan Menabung dan berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara Sikap Keuangan dan Kemampuan Menabung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Sikap Keuangan lebih berpengaruh dibandingkan Pengetahuan Keuangan terhadap Kemampuan Menabung. Temuan ini memberikan wawasan bagi institusi pendidikan untuk fokus pada pengembangan Sikap Keuangan yang positif dan menyarankan integrasi pendidikan keuangan praktis dalam kurikulum.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kemampuan Menabung, Manajemen Keuangan Pribadi, Mahasiswa Akuntansi.

## **LATAR BELAKANG**

Di tahun 2024, pengelolaan keuangan pribadi menjadi keterampilan penting, terutama bagi mahasiswa, di tengah perkembangan teknologi finansial (fintech) dan tantangan ekonomi global. Kota Surabaya, sebagai pusat pendidikan dan ekonomi, menjadi lokasi ideal untuk mempelajari dinamika keuangan mahasiswa, khususnya Prodi Akuntansi. Meski memiliki latar belakang di bidang keuangan, mahasiswa sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi.

Dua faktor utama yang mempengaruhi kemampuan menabung adalah Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan. Pengetahuan Keuangan membantu individu dalam mengatur dan merencanakan keuangan, sedangkan Sikap Keuangan mencerminkan pandangan dan penilaian pribadi terhadap keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa kedua faktor ini berkontribusi signifikan terhadap perilaku menabung.

Di tengah kompleksitas keuangan yang semakin meningkat, Manajemen Keuangan Pribadi dengan menjadi variabel moderasi yang bisa menguatkan hubungan yang dimiliki diantara Pengetahuan beserta Sikap Keuangan dengan kemampuan menabung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami dinamika tersebut di kalangan mahasiswa Program Studi Akuntansi di Surabaya, dengan tujuan memberikan pemahaman yang berguna bagi institusi pendidikan dan pihak regulator.

Lebih jauh, penelitian ini dapat membantu meningkatkan ketahanan ekonomi nasional dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menabung generasi muda. Dengan fokus pada penggunaan teknologi dalam manajemen keuangan, penelitian ini juga akan mengeksplorasi sejauh mana pendidikan formal di bidang keuangan diterapkan dalam praktik keuangan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini sangat relevan untuk literatur akademik dan memberikan implikasi praktis bagi kesejahteraan finansial generasi muda Indonesia.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Akuntansi Manajemen**

Hansen & Mowen (2013) menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu proses yang mencakup identifikasi, pengumpulan, pengukuran, pengklasifikasian, dan pelaporan informasi yang mendukung kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan oleh pihak internal. Sementara itu, menurut (Siregar et al., 2013), akuntansi manajemen juga dapat dipahami sebagai proses yang melibatkan identifikasi, pengukuran, akumulasi, persiapan, analisis, interpretasi, serta komunikasi terhadap peristiwa ekonomi dengan dipakai atas manajemen dalam suatu perencanaan pengontrolan kemudian pengambilan keputusan, beserta evaluasi kinerja organisasinya.

### **Manajemen Keuangan**

Agusfianto et al. (2022) menjelaskan bahwa manajemen keuangan termasuk ke dalam elemen dari manajemen fungsional pada sebuah perusahaan rumah yang sejalan dengan sektor fungsional yang lain misalnya yaitu manajemen pemasarannya, produksi, beserta SDM ataupun panjangannya sumber daya manusia. Fungsi manajemen keuangan menurut Astawinetu & Handini (2020) adalah bagaimana mendapatkan dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation of funds*).

### **Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut (Soetiono & Setiawan, 2018) manfaat pengetahuan keuangan adalah mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan stabilitas sistem keuangan, dan pemberantasan kemiskinan.

### **Sikap Keuangan**

Mars, seperti yang dikutip dalam (Herdjiono & Damanik, 2016), mendeskripsikan sikap keuangan merujuk pada cara seseorang merespons permasalahan keuangan pribadi, yang diukur melalui tanggapan terhadap sebuah pernyataan atau opini. Berikut ini tujuan dari sikap keuangan (Safitri & Naldi, 2021), yaitu meningkatkan arah dari seseorang dalam pengelolaan berbagai tindakan keuangan dan meningkatkan pemahaman tentang sikap keuangan dalam melakukan rancangan untuk masa depan.

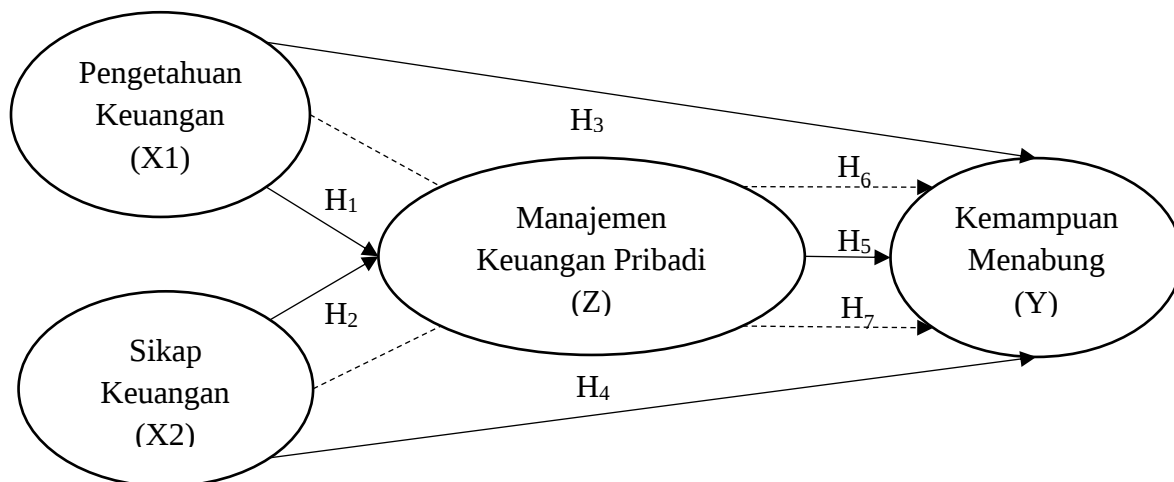
### **Manajemen Keuangan Pribadi**

Menurut Gitman dalam (Yushita, 2017), definisi dari manajemen keuangan pribadi yaitu gabungan antara suatu seni beserta pengetahuan dalam melakukan pengelolaan sumber dayanya (keuangan) di tingkat individu atau keluarga. Proses pengelolaan ini tidaklah sederhana karena melibatkan sejumlah langkah sistematis yang harus diikuti. Senduk, 2004 menambahkan bahwa manajemen keuangan pribadi mencakup keputusan-keputusan mengenai: pertama, membeli dan memiliki aset produktif sebanyak mungkin; kedua, mengelola pengeluaran dengan bijak; dan ketiga, berhati-hati dalam mengelola utang.

### Kemampuan Menabung

Kata "*saving*" memiliki berbagai makna yang dapat bervariasi. Dalam konteks ekonomi, menurut Browning, Lusardi, dan Warneryd dalam (Sirine & Utami, 2016), tabungan (*saving*) diartikan sebagai bagian dari pendapatan yang tersisa setelah dikurangi konsumsi dalam periode waktu tertentu. Selain itu, berdasarkan yang diterangkan (Sirine & Utami, 2016), berupa menabung diberikan pengaruh atas 4 faktor, yakni pengaruh dari orang tua, literasi keuangan dampak dari kawan sebaya, beserta kemampuan untuk mengatur dirinya.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

### Hipotesis

Mengacu pada kerangka konsep yang telah dipaparkan, hipotesis pada dilaksanakannya penelitian ini dirumuskan dengan wujud:

- H<sub>1</sub>** : Pengetahuan Keuangan mmpengw secara positif signifikan kepada Manajemen Keuangan Pribadi dalam mahasiswa akuntansi pada Surabaya.
- H<sub>2</sub>** : Sikap Keuangan mempengaruhi secara positif signifikan kepada Manajemen Keuangan Pribadi dalam mahasiswa akuntansi pada Surabaya.
- H<sub>3</sub>** : Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kemampuan Menabung pada mahasiswa akuntansi di Surabaya.
- H<sub>4</sub>** : Sikap Keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kemampuan Menabung pada mahasiswa akuntansi di Surabaya.
- H<sub>5</sub>** : Manajemen Keuangan Pribadi berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kemampuan Menabung pada mahasiswa akuntansi di Surabaya.
- H<sub>6</sub>** : Pengetahuan Keuangan mempengaruhi secara positif signifikan kepada Kemampuan Menabung dengan Manajemen Keuangan Pribadi yang menjadi variabel intervening dalam mahasiswa akuntansi pada Surabaya.
- H<sub>7</sub>** : Sikap Keuangan mempengaruhi secara positif signifikan kepada Kemampuan Menabung dengan Manajemen Keuangan Pribadi dalam menjadi variabel intervening kepada mahasiswa akuntansi di Surabaya.

## **METODE PENELITIAN**

Digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu suatu teknik survei melalui pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data yang terukur dan objektif. Penelitian ini melibatkan mahasiswa dari Program Studi Akuntansi di Surabaya sebagai responden, dan data diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada mereka. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan perangkat lunak SmartPLS, yang membantu dalam menguji hipotesis yang telah diajukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

Pengujian dimulai dengan menguji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Proses pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.

## Pengujian *Outer Loading*

### 1. *Convergent validity*

Validitas konvergen atas model pengukuran melalui suatu indikator reflektif dengan dilakukan evaluasi sesuai diantara nilai komponen/item dengan dilakukan estimasi memakai *software* SmartPLS 4.0. Pada suatu ukuran reflektif dengan dipandang tinggi apabila korelasi yang dimilikinya setelah melewati 0,70 melalui suatu konstruk yang diukurnya. Di Dalam penelitian ini di tahapan awal pengembangannya pada skala pengukurannya, untuk suatu nilai yang dimiliki *loading* faktor antara 0,5-0,6 masih dianggap cukup memadai. Menurut Ghozali dan Latan, pada tahap awal, ukuran reflektif dianggap tinggi jika memiliki korelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang diinginkan. Berikut yaitu berbagai nilai yang berupa *outer loading* atas masing-masing indikator di dalam variabel penelitiannya, yaitu:

**Tabel 4. 1 Nilai *Outer loading* Tahap Pertama**

|      | <b>Kemampuan<br/>Menabung<br/>(Y)</b> | <b>Manajemen<br/>Keuangan Pribadi<br/>(Z)</b> | <b>Pengetahuan<br/>Keuangan<br/>(X1)</b> | <b>Sikap<br/>Keuangan<br/>(X2)</b> |
|------|---------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------|
| X1.1 |                                       |                                               | 0.740                                    |                                    |
| X1.2 |                                       |                                               | 0.777                                    |                                    |
| X1.3 |                                       |                                               | 0.760                                    |                                    |
| X1.4 |                                       |                                               | 0.795                                    |                                    |
| X2.1 |                                       |                                               |                                          | 0.668                              |
| X2.2 |                                       |                                               |                                          | 0.763                              |
| X2.3 |                                       |                                               |                                          | 0.709                              |
| X2.4 |                                       |                                               |                                          | 0.698                              |
| X2.5 |                                       |                                               |                                          | 0.856                              |
| X2.6 |                                       |                                               |                                          | 0.826                              |
| X2.7 |                                       |                                               |                                          | 0.772                              |
| Y1.1 | 0.753                                 |                                               |                                          |                                    |
| Y1.2 | 0.863                                 |                                               |                                          |                                    |
| Y1.3 | 0.790                                 |                                               |                                          |                                    |
| Y1.4 | 0.715                                 |                                               |                                          |                                    |
| Y1.5 | 0.570                                 |                                               |                                          |                                    |
| Y1.6 | 0.836                                 |                                               |                                          |                                    |
| Y1.7 | 0.761                                 |                                               |                                          |                                    |
| Z1.1 |                                       | 0.784                                         |                                          |                                    |

|      |  |       |  |  |
|------|--|-------|--|--|
| Z1.2 |  | 0.805 |  |  |
| Z1.3 |  | 0.819 |  |  |
| Z1.4 |  | 0.757 |  |  |
| Z1.5 |  | 0.854 |  |  |
| Z1.6 |  | 0.741 |  |  |

Hasil analisis data menggunakan SmartPLS, seperti yang tercantum pada tabel 4.11, menunjukkan bahwa sebagian besar indikator variabel pada dilaksanakannya penelitian ini mempunyai suatu nilai yang berupa *outer loading* dengan telah melewati 0,5 serta dinilai valid. Namun, terdapat tiga indikator dengan nilai *outer loading* di bawah 0,5 pada variabel sikap keuangan (X2.1: 0,668, X2.4: 0,698) dan variabel kemampuan menabung (Y1.5: 0,575). Hal tersebut menampilkan bahwasanya indikator dengan suatu nilai yang berupa *outer loading* di mana telah melewati 0,5 mempunyai validitas dengan tingkat tinggi dan mencukupi atas 0,5 memiliki *Convergent validity*, sementara unindikator dengan nilai di bawah 0,5 sebaiknya dihapus dari model. Setelah penghapusan indikator X2.1, X2.4, dan Y1.5, nilai *outer loading* pada pengujian berikutnya dapat dilihat pada tabel 4.12.

**Tabel 4. 2 Nilai *Outer loading* Tahap Kedua**

|      | <b>Kemampuan Menabung (Y)</b> | <b>Manajemen Keuangan Pribadi (Z)</b> | <b>Pengetahuan Keuangan (X1)</b> | <b>Sikap Keuangan (X2)</b> |
|------|-------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|----------------------------|
| X1.1 |                               |                                       | 0.737                            |                            |
| X1.2 |                               |                                       | 0.777                            |                            |
| X1.3 |                               |                                       | 0.762                            |                            |
| X1.4 |                               |                                       | 0.797                            |                            |
| X2.2 |                               |                                       |                                  | 0.757                      |
| X2.3 |                               |                                       |                                  | 0.706                      |
| X2.5 |                               |                                       |                                  | 0.881                      |
| X2.6 |                               |                                       |                                  | 0.870                      |
| X2.7 |                               |                                       |                                  | 0.777                      |
| Y1.1 | 0.733                         |                                       |                                  |                            |
| Y1.2 | 0.880                         |                                       |                                  |                            |
| Y1.3 | 0.799                         |                                       |                                  |                            |
| Y1.4 | 0.710                         |                                       |                                  |                            |
| Y1.6 | 0.834                         |                                       |                                  |                            |
| Y1.7 | 0.752                         |                                       |                                  |                            |
| Z1.1 |                               | 0.784                                 |                                  |                            |

|      |  |       |  |  |
|------|--|-------|--|--|
| Z1.2 |  | 0.807 |  |  |
| Z1.3 |  | 0.819 |  |  |
| Z1.4 |  | 0.756 |  |  |
| Z1.5 |  | 0.856 |  |  |
| Z1.6 |  | 0.739 |  |  |

Berdasarkan tabel 4.12, terlihat bahwa nilai *outer loading* untuk indikator-indikator yang ada mengalami peningkatan setelah eliminasi indikator X2.1, X2.4, dan Y1.5, serta dilaksanakan perhitungan ulang.

## 2. *Discriminant Validity*

Dalam dipakainya *discriminant validity* yaitu agar dapat memastikan bahwasanya masing-masing konstruk di dalam variabel latennya benar-benar terpisah dan tidak saling tumpang tindih dengan variabel laten lainnya.

**Tabel 4. 3 Hasil Cross Loading**

|      | <b>Kemampuan Menabung (Y)</b> | <b>Manajemen Keuangan Pribadi (Z)</b> | <b>Pengetahuan Keuangan (X1)</b> | <b>Sikap Keuangan (X2)</b> |
|------|-------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|----------------------------|
| X1.1 | 0.363                         | 0.443                                 | 0.737                            | 0.437                      |
| X1.2 | 0.464                         | 0.471                                 | 0.777                            | 0.575                      |
| X1.3 | 0.392                         | 0.388                                 | 0.762                            | 0.441                      |
| X1.4 | 0.427                         | 0.413                                 | 0.797                            | 0.457                      |
| X2.2 | 0.610                         | 0.633                                 | 0.477                            | 0.757                      |
| X2.3 | 0.558                         | 0.484                                 | 0.425                            | 0.706                      |
| X2.5 | 0.726                         | 0.651                                 | 0.567                            | 0.881                      |
| X2.6 | 0.724                         | 0.609                                 | 0.567                            | 0.870                      |
| X2.7 | 0.649                         | 0.598                                 | 0.455                            | 0.777                      |
| Y1.1 | 0.773                         | 0.668                                 | 0.391                            | 0.671                      |
| Y1.2 | 0.880                         | 0.716                                 | 0.468                            | 0.706                      |
| Y1.3 | 0.799                         | 0.626                                 | 0.391                            | 0.640                      |
| Y1.4 | 0.710                         | 0.618                                 | 0.429                            | 0.560                      |
| Y1.6 | 0.834                         | 0.706                                 | 0.407                            | 0.684                      |
| Y1.7 | 0.752                         | 0.660                                 | 0.479                            | 0.628                      |
| Z1.1 | 0.655                         | 0.784                                 | 0.266                            | 0.616                      |
| Z1.2 | 0.719                         | 0.807                                 | 0.449                            | 0.618                      |
| Z1.3 | 0.668                         | 0.819                                 | 0.544                            | 0.630                      |
| Z1.4 | 0.631                         | 0.756                                 | 0.596                            | 0.557                      |

|      |       |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|-------|
| Z1.5 | 0.718 | 0.856 | 0.470 | 0.657 |
| Z1.6 | 0.606 | 0.739 | 0.325 | 0.459 |

Tabel 4.13 menampilkan bahwasanya setiap indikator variabel penelitian mempunyai nilai berupa *Cross Loading* dengan telah melewati indikator variabel yang lain. Ini menunjukkan bahwasanya berbagai indikator yang dipakai pada dilaksanakannya penelitian ini yaitu mempunyai *Discriminant Validity* yang baik, karena nilai indikator pada variabel tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pada variabel lainnya.

### 3. *Average variance extracted, Composite reliability dan Cronbach's Alpha*

Salah satu teknik lainnya agar dapat mengevaluasi *discriminant validity* adalah melalui memeriksa nilai yang berupa AVE ataupun kepanjangannya yaitu “*Average Variance Extracted*”. Di samping itu, reliabilitas konstruk diuji melalui pengukuran *Composite Reliability* beserta dengan *Cronbach's Alpha*. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai *Composite Reliability*-nya lebih besar dari 0,7, sementara variabel tersebut dianggap dapat diandalkan jika nilai *Cronbach's Alpha*-nya lebih dari 0,6.

**Tabel 4. 4 Avarange Variance Extracted, Composite Realibility dan Cronbach's Alpha**

|                                | <i>Cronbach's alpha</i> | <i>Composite reliability (rho_a)</i> | <i>Composite reliability (rho_c)</i> | <i>Average variance extracted (AVE)</i> |
|--------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------|
| Kemampuan Menabung (Y)         | 0.881                   | 0.885                                | 0.910                                | 0.629                                   |
| Manajemen Keuangan Pribadi (Z) | 0.883                   | 0.887                                | 0.911                                | 0.631                                   |
| Pengetahuan Keuangan (X1)      | 0.769                   | 0.772                                | 0.852                                | 0.591                                   |
| Sikap Keuangan (X2)            | 0.858                   | 0.867                                | 0.899                                | 0.642                                   |

Berdasarkan tabel 4.14, hasil *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai di atas 0.70, yang menandakan bahwa instrumen penelitian ini konsisten dan stabil. Melalui itu, seluruh konstruk maupun variabel dalam penelitian ini mempunyai reliabilitas dengan kategori baik untuk mengukur masing-masing variabel.

### **Pengujian Inner Model**

Tujuan dalam melakukan uji *inner model* maupun pada model struktural adalah agar dapat menganalisis hubungan antarkonstruksinya, signifikansi nilainya, beserta *R-Square* pada suatu

model penelitiannya. Evaluasi terhadap uji *inner model* dilaksanakan melalui memperhatikan nilai *R-Square*, kemudian pengujian t, beserta pada signifikansi koefisien parameternya di suatu jalur struktural yang ada.

#### 1. Uji *R-Square*

**Tabel 4. 5 Nilai *R-Square***

|                                | <i>R-Square</i> | <i>R-Square adjusted</i> |
|--------------------------------|-----------------|--------------------------|
| Kemampuan Menabung (Y)         | 0.791           | 0.784                    |
| Manajemen Keuangan Pribadi (Z) | 0.571           | 0.562                    |

#### **Pengujian Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis (bootstrapping), analisis dilakukan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan diantara variabel independen beserta yang dependen. Uji ini menggunakan *path coefficient* untuk menunjukkan nilai koefisien parameter dan t-statistik. Signifikansi parameter memberikan wawasan penting perihal hubungan diantara variabel dalam penelitiannya. Batas bagi menerima atau melakukan penolakan hipotesis ditentukan pada tingkat probabilitas 0,05.

**Tabel 4. 6 *Path Coeffients (Inner Model)***

|                                  | <b>Kemampuan<br/>Menabung (Y)</b> | <b>Manajemen<br/>Keuangan Pribadi (Z)</b> | <b>Sikap<br/>Keuangan (X2)</b> | <b>Pengetahuan<br/>Keuangan (X1)</b> |
|----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|
| Kemampuan<br>Menabung            |                                   |                                           |                                |                                      |
| Manajemen<br>Keuangan<br>Pribadi | 0.525                             |                                           |                                |                                      |
| Sikap<br>Keuangan                | 0.452                             | 0.651                                     |                                |                                      |
| Pengetahuan<br>Keuangan          | -0.038                            | 0.152                                     |                                |                                      |

Menurut tabel 4.16, terdapat empat hasil yang menunjukkan pengaruh positif dan satu hasil yang menunjukkan pengaruh negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap kemampuan menabung, namun mempengaruhi dengan positif kepada aspek manajemen keuangan pribadinya. Di sisi lain, variabel sikap keuangan memberikan pengaruh positif terhadap baik kemampuan menabung maupun manajemen keuangan pribadi. Terakhir, variabel manajemen keuangan pribadi sebagai variabel intervening juga berpengaruh pada kemampuan menabung.

**Tabel 4. 7 Uji Hipotesis *Bootstapping***

|                                                                         | <i>Original<br/>sample<br/>(O)</i> | <i>Sample<br/>mean<br/>(M)</i> | <i>Standard<br/>deviation<br/>(STDEV)</i> | <i>T statistics<br/>( O/STDEV )</i> | <i>P<br/>values</i> | <i>Signifikansi</i> |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Manajemen<br>Keuangan Pribadi<br>(Z) -> Kemampuan<br>Menabung (Y)       | 0.525                              | 0.525                          | 0.094                                     | 5.560                               | 0.000               | Signifikan          |
| Pengetahuan<br>Keuangan (X1) -><br>Kemampuan<br>Menabung (Y)            | -0.038                             | -0.031                         | 0.074                                     | 0.509                               | 0.611               | Tidak<br>Signifikan |
| Pengetahuan<br>Keuangan (X1) -><br>Manajemen<br>Keuangan pribadi<br>(Z) | 0.152                              | 0.155                          | 0.092                                     | 1.657                               | 0.098               | Tidak<br>Signifikan |
| Sikap Keuangan<br>(X2) -> Kemampuan<br>Menabung (Y)                     | 0.452                              | 0.445                          | 0.090                                     | 5.032                               | 0.000               | Signifikan          |
| Sikap Keuangan<br>(X2) -> Manajemen                                     | 0.651                              | 0.652                          | 0.087                                     | 7.475                               | 0.000               | Signifikan          |

|                     |  |  |  |  |  |  |
|---------------------|--|--|--|--|--|--|
| Kuangan pribadi (Z) |  |  |  |  |  |  |
|---------------------|--|--|--|--|--|--|

**Tabel 4. 8 Uji Hipotesis *Specis Indirect Effect***

|                                                                                       | <i>Original sample (O)</i> | <i>Sample mean (M)</i> | <i>Standard deviation (STDEV)</i> | <i>T statistics ( O/STDEV )</i> | <i>P values</i> | <i>Signifikansi</i> |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------|---------------------|
| Pengetahuan Keuangan (X1) -> Manajemen Keuangan pribadi (Z) -> Kemampuan Menabung (Y) | 0.080                      | 0.081                  | 0.050                             | 1.593                           | 0.111           | Tidak Signifikan    |
| Sikap Keuangan (X2) -> Manajemen Keuangan pribadi (Z) -> Kemampuan Menabung (Y)       | 0.342                      | 0.341                  | 0.075                             | 4.538                           | 0.000           | Signifikan          |

Pasa SmartPLS, masing-masing hubungan yang di hipotesiskan dilakukan pengujian melalui simulasi terutama melalui menggunakan teknik *bootstrapping* di dalam sampel. Metode tersebut memiliki tujuan agar dapat meminimalisir masalah ketidaknormalan data pada penelitiannya. Berikut ya itu langkah-langkah dalam menguji melalui penggunaan *bootstrapping* dari analisis PLS:

**Pengetahuan Keuangan mempengaruhi secara signifikan kepada Manajemen Keuangan Pribadi dalam mahasiswa akuntansi di Surabaya.**

Berlandaskan kepada pengujian hipotesis yang dihasilkan, didapatkan koefisien garis dengan sejumlah 0,152 beserta p-value yaitu yang sejumlah 0,098 untuk pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan swasta, dengan T-statistik positif sebesar 1,657.

Mengacu pada aturan umum, di mana p-value harus yang tidak mencapai 0,05 beserta untuk tes-statistik perlu telah melewati 1,96, sehingga hipotesis 1 ditolak. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pengetahuan keuangan tanpa mempunyai suatu pengaruh dengan signifikan kepada suatu manajemen keuangan pribadinya.

**Sikap Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa akuntansi di Surabaya.**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien jalur adalah 0,651, dan p-value untuk pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi adalah 0,000, dengan T-statistik positif sebesar 7,475. Mengacu pada aturan umum, di mana p-value harus kurang dari 0.05 dan T-statistic lebih dari 1.96, hipotesis 2 dapat diterima. Melalui itu, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya ilmu keuangan tidaklah memberikan dampak yang signifikan kepada kemampuan menabung.

**Pengetahuan Keuangan mempengaruhi secara signifikan kepada Kemampuan Menabung dalam mahasiswa akuntansi di Surabaya.**

Berlandaskan kepada pengujian hipotesis yang dihasilkan, didapatkan koefisien garis dengan sejumlah -0,038, dengan p-value untuk pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kemampuan menabung sebesar 0,611, dan T-statistik positif 0,509. Mengacu pada aturan umum, di mana nilai p harus tidak mencapai 0,05 serta untuk t-statistik telah melewati 1,96 dengan itu hipotesis 3 ditolak. Melalui itu, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pengetahuan keuangan mempunyai suatu pengaruh positif dengan signifikan kepada kemampuan menabung.

**Sikap Keuangan mempengaruhi secara signifikan kepada Kemampuan Menabung dalam mahasiswa akuntansi di Surabaya.**

Berlandaskan kepada pengujian hipotesis yang dihasilkan, didapatkan koefisien garis yang sejumlah 0,452 dengan p-value yang menunjukkan pengaruh sikap keuangan terhadap kemampuan menabung sebesar 0,000, serta T-statistik positif sebesar 5,032. Mengacu pada aturan praktis yang menyatakan bahwa p-value harus tidak mencapai 0,05 serta untuk tes-statistik perlu telah melewati 1,96, sehingga hipotesis 4 dapat diterima. Sehingga, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya sikap keuangan mempunyai pengaruh positif dengan signifikan kepada kemampuan menabung.

**Manajemen Keuangan Pribadi mempengaruhi secara signifikan kepada Kemampuan Menabung dalam mahasiswa akuntansi di Surabaya.**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien jalur adalah 0,525, dengan p-value yang menunjukkan pengaruh manajemen keuangan pribadi terhadap kemampuan menabung sebesar 0,000, serta T-statistik positif sebesar 5,560. Berdasarkan aturan praktis yang menyatakan bahwa p-value harus kurang dari 0.05 dan T-statistic lebih dari 1.96, maka hipotesis 5 dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan pribadi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menabung.

**Pengetahuan Keuangan mempengaruhi secara signifikan kepada Kemampuan Menabung dengan Manajemen Keuangan Pribadi sebagai variabel intervening dalam mahasiswa akuntansi di Surabaya.**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien jalur tercatat sebesar 0,080, dengan p-value yang menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kemampuan menabung, dengan manajemen keuangan pribadi sebagai variabel intervening, sebesar 0,111 dengan nilai T-statistic 1,593 yang bernilai positif. Mengacu pada aturan praktis yang menyatakan bahwa p-value harus tidak mencapai 0.05 beserta untuk T-statistic yang telah melewati 1.96, dengan itu hipotesis 6 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menabung melalui manajemen keuangan pribadi sebagai variabel intervening.

**Sikap Keuangan mempengaruhi secara signifikan kepada Kemampuan Menabung dengan Manajemen Keuangan Pribadi sebagai variabel intervening dalam mahasiswa akuntansi di Surabaya.**

Berlandaskan pada pengujian hipotesis yang dihasilkan, didapatkan koefisien garis dengan sejumlah 0,342 dengan p-value yang menunjukkan pengaruh sikap keuangan terhadap kemampuan menabung, dengan manajemen keuangan pribadi sebagai variabel perantara, yaitu 0,000, dan T-statistik positif sebesar 4,538. Mengacu pada aturan praktis, di mana p-value < 0.05 dan T-statistik > 1.96, maka hipotesis 7 dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menabung melalui manajemen keuangan pribadi sebagai variabel intervening.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh jauh lebih signifikan dibandingkan dengan Pengetahuan Keuangan terhadap Kemampuan Menabung yang dimiliki oleh individu. Oleh karena itu, sangat disarankan agar para mahasiswa lebih memfokuskan perhatian mereka pada pengembangan Sikap Keuangan yang positif, yang dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Selain itu, institusi pendidikan juga perlu mempertimbangkan untuk mengintegrasikan pendidikan keuangan praktis ke dalam kurikulum yang ada, sehingga mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang relevan dan aplikatif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin juga mempengaruhi manajemen keuangan pribadi dan kemampuan menabung, agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik ini.

## REFERENSI

- Agusfianto, N. P., Herawati, N., Fariantin, E., Khotmi, H., Maqsudi, A., Murjana, I. M., Jusmarni, Anwar, Rachmawati, T., Hariyanti, Nuryati, Andayani, S. U., & Nursansiwati, D. A. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Seval Literindo Kreasi.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Scopindo Media Pustaka.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2013). *Akuntansi Manajerial (Buku 1)* (8th ed.). Salemba Empat.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Safitri, D., & Naldi, H. (2021). Trend Tema Penulisan Skripsi Ilmu Sejarah 2006-2020 ( Studi Historiografi ). *Jurnal Kronologi*, 3(4), 141–149. <https://doi.org/10.24036/jk.v3i4.298>
- Senduk, S. (2004). *Siapa bilang jadi karyawan gak bisa kaya; lima kiat praktis mengelola gaji agar bisa kaya*. Elex media komputindo.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Lo, E. W., & Biyanto, F. (2013). *Akuntansi Manajemen* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di

Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 27–52.

Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia* (1st ed.). Rajawali Pers.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>